

## ABSTRAK

Selama ini proses pembelajaran bahasa Mandarin di SD Sultan Agung memiliki keterbatasan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk merancang animasi *motion graphic* sebagai media pembelajaran yang baru untuk mendukung SD Sultan Agung dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin. Perancangan ini mengangkat tema tata bahasa yang merupakan salah satu materi sulit dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Penelitian ini dilakukan di SD Sultan Agung dengan subjek penelitian siswa kelas 5. Untuk tingkat kelayakan *motion graphic* yang dibuat maka dilakukan juga uji ke SD Maitreyawira dengan subjek penelitian yang sama. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*, *Adobe Audition*, *Adobe After Effects*, dan *Adobe Premiere Pro*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model *Multimedia Development Life Cycle* atau MDLC. Dalam pengembangan media pembelajaran, animasi mampu menyampaikan serta menggambarkan suatu informasi visual yang sulit dijelaskan secara langsung. Sehingga diharapkan animasi *motion graphic* ini dapat menjadi inovasi menarik dalam pembelajaran, guna mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil implementasi yang diperoleh dari SD Sultan Agung dan SD Maitreyawira, media pembelajaran tata bahasa Mandarin yang berbentuk animasi *motion graphic* memperoleh nilai ‘Sangat Layak’ dengan persentase 94.28% dari SD Sultan Agung dan 85.44% dari SD Maitreyawira.

**Kata kunci:** *Motion Graphic, Media pembelajaran, Tata Bahasa Mandarin, Adobe After Effects, Adobe Premiere Pro*

## **ABSTRACT**

*So far the process of learning Chinese at Sultan Agung Elementary School has limited media that can support the learning process. Therefore, this study aims to design motion graphic animation as a new learning medium to support Sultan Agung Elementary School in implementing Chinese learning. This design raises the theme of grammar which is one of the difficult materials in learning Chinese. This research was conducted at Sultan Agung Elementary School with the subject of research for grade 5 students. For the feasibility level of the motion graphic made, a test was also conducted to Maitreyawira Elementary School with the same research subject. In this design, researchers used Adobe Photoshop, Adobe Audition, Adobe After Effects, and Adobe Premiere Pro applications. The method used in this study is Research and Development with the Multimedia Development Life Cycle or MDLC model. In the development of learning media, animation is able to convey and describe visual information that is difficult to explain directly. So it is hoped that this motion graphic animation can be an interesting innovation in learning, to optimize the process of learning Chinese. Based on the implementation results obtained from Sultan Agung Elementary School and Maitreyawira Elementary School, Chinese grammar learning media in the form of motion graphic animation obtained a score of 'Very Decent' with 94.28% from Sultan Agung Elementary School and 85.44% from Maitreyawira Elementary School.*

**Keywords:** *Motion Graphic, Learning Media, Mandarin Grammar, Adobe After Effects, Adobe Premiere Pro*